

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara efikasi diri dan prokrastinasi kerja pada karyawan PT. BPRS Magetan. Nilai koefisien korelasi sebesar  $-0,661$  ( $p = 0,000$ ;  $N = 30$ ) menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat efikasi diri karyawan, semakin rendah kecenderungan mereka untuk menunda pekerjaan. Sebaliknya, karyawan dengan efikasi diri rendah cenderung lebih rentan melakukan prokrastinasi kerja. Dengan demikian, efikasi diri berperan penting sebagai faktor protektif yang dapat mengurangi perilaku prokrastinasi dan mendukung peningkatan produktivitas kerja.

#### **B. Saran**

Berdasarkan temuan yang diperoleh terdapat beberapa rekomendasi untuk penelitian selanjutnya dan manajemen PT. BPRS Magetan antara lain:

1. Untuk penelitian selanjutnya
  - a. Penelitian ini dapat diperluas dengan menggunakan sampel yang lebih besar dan lebih representatif untuk memperkuat generalisasi hasil yang didapatkan.
  - b. Studi lanjutan juga dapat memperhatikan penggunaan pendekatan *mixed-method* (gabungan kuantitatif dan kualitatif) untuk mendapatkan gambaran yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor lain yang

mungkin mempengaruhi hubungan antara efikasi diri dan prokrastinasikerja, seperti dukungan sosial, tekanan kerja, dan budaya organisasi.

## 2. Untuk Manajemen PT. BPRS Magetan

PT. BPRS Magetan dapat mengembangkan program pelatihan, *coaching*, dan *mentoring* yang berfokus pada peningkatan efikasi diri karyawan. Hal ini tidak hanya berpotensi mengurangi perilaku prokrastinasi, tetapi juga meningkatkan produktivitas dan kinerja secara keseluruhan, sehingga mendukung pencapaian tujuan strategis organisasi.